



► PENDAPATAN DAERAH

## Ratusan Pedagang Menunggak Sewa Kios

UMBULHARJO—Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja mencatat masih ada ratusan pedagang pasar rakyat yang menunggak retribusi sewa kios. Untuk mengoptimalkan pendapatan daerah dari retribusi pasar rakyat, Disdag melayangkan surat peringatan kepada ratusan pedagang tersebut.

Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, menyampaikan masih ada ratusan pedagang pada rakyat di Kota Jogja yang menunggak sewa kios. Dia pun mengaku telah menerbitkan surat peringatan terhadap para pedagang tersebut. Salah satu tindakan penertiban pembayaran retribusi dilakukan dengan memberikan surat peringatan terhadap 700 pedagang di Pasar Beringharjo yang menunggak.

Dia menuturkan pihaknya tidak serta merta mencabut hak sewa kios yang ditempati pedagang yang menunggak. Menurutnya, mekanisme penagihan harus dilakukan. "Penerbitan surat tagihan retribusi dilakukan secara bertahap, mulai dari SP1, SP2, hingga SP3," katanya, Rabu (18/6).

Selain itu, pencabutan hak sewa kios pun harus mempertimbangkan dampak sosial yang mungkin terjadi terhadap pedagang yang bersangkutan. Selain itu, menurut Veronica, jajarannya juga mengoptimalkan pengisian kios yang kosong di pasar rakyat. Meski demikian, pengisian kios kosong memerlukan proses panjang sesuai regulasi.

Dia pun memastikan tidak ada tunggakan dari kios yang kosong. Saat ini, Pasar Ngasem telah terisi seluruhnya, dan pengisian di Pasar Kranggan sedang berlangsung. Namun, penagihan retribusi di Klithikan Pakuncen masih menghadapi tantangan.

Hingga Mei 2025, capaian pendapatan retribusi pasar rakyat telah mencapai 40%. Pihaknya berupaya meningkatkan pendapatan dengan menagih retribusi di setiap pasar rakyat dan melakukan pendekatan langsung kepada pedagang.

Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja, Mohammad Sofyan, menyoroti masih ada beberapa lahan dan kios pasar yang masih kosong. Menurutnya, hal tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan retribusi pasar rakyat. "Sektor ini [pasar rakyat] masih memiliki ruang untuk meningkatkan penerimaan daerah, terutama dari sektor retribusi dan pemanfaatan kios pasar," katanya. (Stefani Yulindriani)